

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan dan program kerja, hal yang harus dilakukan adalah melakukan analisis situasi. Analisis situasi dimulai dengan melakukan observasi, baik observasi lingkungan fisik maupun kondisi sosial-budaya, dan ekonomi masyarakat lokasi desa tempat kegiatan KKN yakni Dusun Tegalmas Kelurahan Prawatan Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten. Tujuan dilakukan analisis situasi ini adalah untuk memperoleh data-data maupun informasi yang berkaitan dengan kondisi Dusun Tegalmas. Dengan diadakannya analisis situasi, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Dusun Tegalmas.

Setelah dilakukan analisis situasi, didapatkan data-data dan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan program kerja KKN di Dusun Tegalmas. Berikut ini merupakan informasi-informasi dan data yang diperoleh dari analisis situasi Dusun Tegalmas pada bulan Juni 2015.

1. Kondisi geografis

Dusun Tegalmas terletak di tepi selatan jalan raya Jogja-Solo. Dusun ini berbatasan dengan dusun Gondangan di sebelah utara, dusun Sumbersari di sebelah selatan, Dusun Kratan dan Lusah di sebelah Timur, dan dusun Kemasan di sebelah barat. Luas wilayah dusun Tegalmas kurang lebih 1000m². Dusun ini terdiri dari 1 RW yang terbagi menjadi 2 RT dengan jumlah KK sebanyak 120 KK.

2. Kondisi Fisik

Berdasarkan hasil observasi, Dusun Tegalmas memiliki satu masjid, satu mushola, satu gudang penyimpanan barang RW, pemakaman, sebuah tanah kas yang dijadikan tempat pembuangan sampah, dan sebuah sekolah menengah kejuruan. Seluruh jalan di Tegalmas sudah dicor blok. Kondisi lingkungan cukup panans mengingat letaknya yang di tepi jalan raya dan kondisi rumah yang

jaraknya berdekatan. Dusun ini hampir tidak memiliki area persawahan, hanya ada sedikit di ujung utara dusun.

3. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial yang ada di dusun Tegalmas dapat dikatakan cukup baik. Organisasi kemasyarakatan berjalan dengan baik seperti RT, RW, PKK, Muda-mudi, dan takmir Masjid. Selain itu, kebudayaan yang masih berkembang di dusun Tegalmas adalah kesenian Ketoprak, tetapi saat ini tidak begitu aktif.

4. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian sebagian besar penduduk dusun Tegalmas adalah pedagang dan wiraswasta. Tercatat hanya ada satu warga yang berprofesi sebagai PNS. Wiraswasta terbesar di dusun ini adalah usaha ronce melati dan pembuatan mesin bubut. Selebihnya adalah pedagang di pasat tradisional. Meski demikian, kondisi ekonomi di dusun ini cukup baik.

B. Perumusan Program

Perumusan program KKN dilakukan setelah prose observasi di dusun Tegalmas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di dusun Tegalmas pada tanggal 28 Juni 2015, maka mahasiswa KKN di Dusun Tegalmas merumuskan program kerja baik fisik maupun non-fisik yaitu sebagai berikut :

1. Program Kelompok
 - a. Program Fisik
 - 1) Kerja Bakti
 - 2) Pembuatan Kerajinan Flanel
 - 3) Inventarisasi Kelurahan
 - 4) Penghijauan Halaman
 - b. Program Non-Fisik
 - 1) Pendampingan TPA
 - 2) Pendampingan Posyandu
 - 3) Training Kepemimpinan
 - 4) Bimbingan Belajar
 - 5) Penyuluhan Gizi Anak Dan Lansia

- 6) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi
 - 7) Healty Weekend
 - 8) Pemilahan dan Pengolahan Sampah
 - 9) Pengajian Sambut Lebaran
 - 10) Perpisahan
 - 11) Pendampingan Tadarus
 - 12) Syawalan
- c. Program Tambahan
- 1.) Pendampingan lomba takbir
 - 2.) Buba bersama pemuda se-Dusun Tegalmas
 - 3.) Lomba TPA
 - 4.) Pelatihan dance
 - 5.) Rapat pemuda
 - 6.) Plangisasi
- d. Program Insidental
- 1.) Syawalan antar tim/kelompok KKN
 - 2.) Menjenguk warga yang sakit

BAB II

PELAKSAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Kegiatan persiapan sebelum pelaksanaan KKN sangat penting dilakukan agar nantinya pelaksanaan kegiatan KKN berjalan dengan lancar dan mencapai target yang diinginkan. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Observasi Dusun

Observasi dusun dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2015 setelah pembekalan KKN UNY 2015. Kegiatan observasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat melihat kondisi dusun secara riil baik berupa fasilitas, sarana prasarana yang ada di dusun, kegiatan, dan lain-lain. Di samping itu, mahasiswa juga mendapatkan informasi mengenai hambatan dan kekurangan dari dusun. Dari hasil observasi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mempertimbangkan dan menentukan program kerja yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan KKN berlangsung. Hasil observasi dusun dapat dilihat pada lampiran lembar observasi kondisi dusun.

Hasil observasi menunjukkan bahwa di dusun Tegalmas, kondisi sosialnya sudah cukup baik. Ibu-ibu PKK rutin mengadakan pertemuan setiap bulan baik tingkat RT maupun RW, pengurus pemuda juga rutin melaksanakan pertemuan di akhir bulan dan futsal bersama, kegiatan posyandu pun berjalan rutin. Hanya saja di dusun tersebut, masyarakat masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pemilahan dan pengolahan sampah karena di sudut dusun ada tanah kas yang kondisinya kotor. Di dusun tersebut juga pernah menerima program dari PNPM seperti program kambing bergilir, pengadaan listrik, dan MCK.

Pengabdian mahasiswa kepada dusun juga menjadi acuan pokok bahwa mahasiswa melaksanakan program yang benar-benar dibutuhkan oleh dusun berdasarkan hasil observasi di atas. Selain itu juga dilihat kesinambungan program yang akan mengindikasikan bahwa pelaksanaan program berhasil.

2. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi para mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta KKN dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di dusun sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman bidang yang ditekuni. Hal ini tentunya akan seiring dengan jenis program dan kebermafaatan program KKN.

3. Konsultasi dengan Pihak Dusun

Konsultasi dengan pihak dusun sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman antara mahasiswa KKN dengan pihak dusun. Selain itu mahasiswa akan mendapat gambaran yang pasti mengenai kondisi yang terjadi di dusun. Dengan demikian, program-program KKN dapat sesuai dengan kondisi dusun.

B. Pelaksanaan Program

1. Program Kelompok

a. Program KKN Fisik

1) Kerja Bakti

1.	Penanggung jawab	:	Abadi Akbar
2.	Bentuk Kegiatan	:	Kerja Bakti
3.	Waktu Pelaksanaan	:	5, 12, 30 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	3 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	6 jam
6.	Biaya	:	Rp 1.260.000
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Dusun Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten
9.	Sasaran	:	Bapak-bapak dan Pemuda
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Keadaan lingkungan di dusun Tegalmas memang

			bersih dan rapi, dilihat dari para warga masyarakat yang sering membersihkan lingkungan disekitarnya, namun ada beberapa titik yang masih kurang tertata rapi dan kurang bersih. Sesuai dengan hal tersebut kami mengusulkan untuk mengadakan kerja bakti setiap minggu selama sebulan.
12.	Tujuan	:	Membersihkan lingkungan Tegalmas agar terlihat lebih tertata rapi, bersih, dan nyaman, sekaligus pula sebagai pemberdayaan masyarakat Tegalmas.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dari pihak bapak lurah, bapak kepala dusun, bapak RW, bapak RT 01 dan 02, begitu pula dari Takmir Masjid Al-Muhajirin.
14.	Faktor Penghambat	:	Terkendala pada warga yang bekerja, dari pihak bapak-bapak maupun pemuda.
15.	Cara Mengatasi	:	Sosialisasi lebih ditingkatkan, misalnya pengumuman yang berulang-ulang melalui masjid serta mengingatkan kembali para pamong dusun.
16.	Hasil	:	Terdapat pertama kerja bakti di titik pembuangan sampah yang berada dekat dengan posko KKN 2325, yaitu ada 17 warga bapak-bapak dan pemuda beserta 10 mahasiswa tim KKN 2325. Hasil membersihkan, merapikan, serta membakar sampah. Untuk yang kedua titik kerja bakti di makam dusun tegalmas, yaitu ada 21 warga terdiri dari bapak-bapak dan pemuda beserta 10 tim KKN 2325. Hasil membersihkan sampah dan rerumputan kemudian dibakar. Ketiga yaitu ada 60 warga terdiri dari bapak-bapak, pemuda, ibu-ibu, beserta 10 tim KKN kerja bakti guna memasang <i>tratak</i> ,

		membersihkan area Masjid Al-Muhajirin, mencuci piring, memasang panggung guna persiapan pengajian.
--	--	--

2) Pembuatan Kerajinan Flanel

1.	Penanggung jawab	:	Priangga Pratama PH
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan kerajinan flanel
3.	Waktu Pelaksanaan	:	5 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	2 jam
6.	Biaya	:	Rp 250.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Posko KKN 2325
9.	Sasaran	:	Anak usia 7 – 12 tahun
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Banyaknya waktu luang anak ketika libur sekolah sebaiknya digunakan untuk kegiatan positif, salah satunya pembuatan kerajinan flannel.
12.	Tujuan	:	Melatih keterampilan tangan anak dan menumbuhkan jiwa berwirausaha anak.
13.	Faktor Pendukung	:	Banyaknya anak-anak yang sering main ke posko KKN
14.	Faktor Penghambat	:	Anak-anak sulit dikondisikan
15.	Cara Mengatasi	:	Harus ada satu mahasiswa yang bertugas mengkondisikan anak-anak.
16.	Hasil	:	Anak-anak dapat membuat gantungan kunci dan bros menggunakan kain flannel.

3) Fasilitasi Kelurahan

1.	Penanggung jawab	:	Arum Nazurahaini
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan papan kehadiran untuk pegawai kelurahan
3.	Waktu Pelaksanaan	:	23 & 25 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2 x pelaksanaan
5.	Jumlah Jam	:	9 jam
6.	Biaya	:	Rp 375.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Posko KKN 2325 (Rumah Ibu Sri)
9.	Sasaran	:	Pegawai kelurahan dan warga yang memiliki keperluan di kelurahan
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Belum adanya papan kehadiran bagi pegawai kelurahan yang dapat dilihat langsung oleh warga Prawatan apabila datang ke kelurahan. Selain itu banyak warga yang datang berkali-kali namun tidak bisa bertemu dengan pegawai yang berkepentingan
12.	Tujuan	:	Memberikan informasi kepada warga terkait kehadiran pegawai kelurahan. Warga dapat mengontrol kehadiran pegawai kelurahan melalui papan kehadiran ini. Selain itu diharapkan bagi semua pegawai dapat meningkatkan kinerja bagi pegawai karena kehadiran mereka dapat dilihat oleh warga yang datang.
13.	Faktor Pendukung	:	Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan papan mudah untuk didapat di

			sekitar dusun Tegalmas.
14.	Faktor Penghambat	:	Keterbatasan alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatan papan kehadiran.
15.	Cara Mengatasi	:	Meminjam alat-alat yang dibutuhkan kepada warga di dusun Tegalmas dan kepada saudara yang bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi KKN.
16.	Hasil	:	Sebuah papan kehadiran pegawai kelurahan sudah tersedia dan dapat digunakan. Terdapat kolom yang diperuntukkan untuk menyajikan informasi terkait sudah ataupun tidak hadir bagi setiap pegawai kelurahan yang nantinya dapat memberikan informasi kepada warga yang hendak ada keperluan.

4) Penghijauan Halaman

1.	Penanggung jawab	:	Muhammad Mustajab
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pemberian bibit cabai dan bibit terong kepada seluruh warga RW 7 Dusun Tegalmas
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Satu kali pelaksanaan kegiatan
4.	Volume Kegiatan	:	13 Juli 2015
5.	Jumlah Jam	:	2 jam
6.	Biaya	:	Rp 40.000,-
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Dusun Tegalmas RW 7 Kecamatan Prawatan
9.	Sasaran	:	Seluruh warga Dusun Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Kesadaran warga dusun Tegalmas terhadap pemanfaatan lahan pekarangan masih dirasa kurang. Sebagian besar pekarangan masih

			terbengkalai dan tidak dimanfaatkan. Kegiatan penghijauan halaman ini juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan tim KKN sebelumnya yakni kegiatan pengolahan sampah menjadi pupuk organik.
12.	Tujuan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan sekaligus memberi kesempatan kepada setiap perwakilan warga untuk menanam tanaman di pekarangan mereka.
13.	Faktor Pendukung	:	Lahan pekarangan di rumah-rumah warga masih belum dimanfaatkan sehingga program penghijauan halaman ini dapat dilaksanakan
14.	Faktor Penghambat	:	Beberapa warga di Dusun Tegalmas tidak memiliki lahan pekarangan yang cukup untuk ditanami tanaman yang telah disediakan.
15.	Cara Mengatasi	:	Bagi warga yang tidak memiliki lahan yang cukup untuk ditanami tanaman, mahasiswa memberikan sosialisasi. Sosialisasi tersebut terkait dengan media tanam yang tidak harus dengan ditanam langsung di lahan pekarangan melainkan dapat menggunakan media pot dan lain sebagainya.
16.	Hasil	:	Sebanyak 300 bibit yakni 150 bibit tanaman cabai dan 150 bibit tanaman terong dibagikan kepada seluruh kepala keluarga dusun Tegalmas. Setiap kepala keluarga dibagikan 2 bibit tanaman siap tanam.

b. Program KKN Non-Fisik

1) TPA

1.	Penanggung jawab	:	Ayu Chandra Sukmawati
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan kegiatan TPA menjelang uka puasa
3.	Waktu Pelaksanaan	:	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	13 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	26 jam
6.	Biaya	:	Rp2.600.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN dan masyarakat
8.	Lokasi	:	Masjid Al- Muhajirin Tegalmas
9.	Sasaran	:	Santriwan-santriwati masjid Al- Muhajirin
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Selama bulan Ramadhan, pengajian menjelang buka puasa merupakan program utama di setiap masjid, termasuk masjid Al-Muhajirin Tegalmas. Dalam rangka kegiatan kegiatan tersebut, mahasiswa KKN perlu berperan dalam memberikan perubahan dalam meningkatkan kualitas kegiatan agar tidak hanya monoton dan memberikan perubahan karakter santriwan-santriwati ke arah yang lebih positif.
12.	Tujuan	:	Mengarahkan perilaku santriwan-santriwati ke arah yang positif, memotivasi siswa agar giat mengaji, memotivasi siswa agar disiplin beribadah, menambah wawasan keagamaan.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya dukungan dari pamong dusun, pemuda, takmir, dan sambutan positif dari santriwan-santriwati.
14.	Faktor Penghambat	:	Santriwan-santriwati kadang kurang memperhatikan materi karena bosan atau ingin

			bermain dengan temannya.
15.	Cara Mengatasi	:	Memberikan materi secara variatif dan dikombinasi dengan permainan dan kuis.
16.	Hasil	:	Santriwan-santriwati lebih semangat mengaji yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah santriwan-santriwati yang hadir ketika TPA, bertambahnya hafalan surat-surat pendek dan pengetahuan tentang sholat dan puasa, serta adanya perubahan sikap positif santriwan-santriwati ketika mengaji dan sholat.

2) Pendampingan Posyandu

1.	Penanggung jawab	:	Fitri Nur Hastuti
2.	Bentuk Kegiatan	:	Penimbangan berat badan balita, pencatatan KMS, pemberian gizi balita, serta pemeriksaan kesehatan untuk balita maupun dewasa.
3.	Waktu Pelaksanaan	:	25 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	2 jam
6.	Biaya	:	Rp 880.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Masyarakat dan Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Dusun Tegalmas
9.	Sasaran	:	Balita dan lansia dari dusun Tegalmas dan Kemas
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana dalam penimbangan berat badan, pencatatan KMS serta pemberian gizi balita, sedangkan pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh seorang bidan dari Puskesmas Prawatan.
11.	Latar Belakang	:	Setiap sebulan sekali, yaitu pada setiap tanggal 25 selalu dilaksanakan kegiatan Posyandu untuk balita

			<p>maupun lansia di dusun Tegalmas, namun kegiatan ini juga diperuntukkan untuk warga dusun Kemas yang lokasinya berdekatan dengan dusun Tegalmas. Kegiatan yang dilakukan di Posyandu ini antara lain penimbangan berat badan balita, pencatatan KMS, serta pemeriksaan kesehatan. Namun begitu, sumber daya manusia atau SDM dalam kegiatan ini hanya seorang bidan dari Puskesmas Prawatan serta beberapa ibu-ibu yang membantu, sehingga sangat kurang sekali SDM yang membantu. Oleh sebab itu, banyak balita dan ibu-ibu yang harus mengantri lama untuk melakukan penimbangan berat badan, pencatatan KMS, pengambilan gizi balita, maupun pemeriksaan kesehatan. Adanya pendampingan dari KKN diharapkan mampu menambah sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan di Posyandu agar berjalan secara lebih cepat dan kondusif.</p>
12.	Tujuan	:	Memberikan pendampingan dan bantuan kerja dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu di dusun Tegalmas.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dari Kepala Dusun dan ibu-ibu Posyandu
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Sebanyak 39 balita dan ibu hadir dalam kegiatan Posyandu. Terlaksananya kegiatan penimbangan berat badan balita, pencatatan KMS, pemberian gizi balita berupa susu dan roti, serta pemeriksaan kesehatan untuk balita maupun lansia.

3) Training Kepemimpinan

1.	Penanggung jawab	:	Lina Puspita Ratih dan Abadi Akbar
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pelatihan kepemimpinan, manajemen organisasi, dan problem solving untuk pemuda-pemudi.
3.	Waktu	:	12 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	0 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	0 jam
6.	Biaya	:	Rp0,00
7.	Sumber Biaya	:	-
8.	Lokasi	:	Posko KKN UNY 2325
9.	Sasaran	:	Pemuda dan pemudi dusun Tegalmas.
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Pada saat observasi, diketahui bahwa pemuda-pemudi dusun Tegalmas kurang aktif dalam kegiatan kampung dan belum memiliki keterampilan problem solving.
12.	Tujuan	:	Meningkatkan keterampilan pemuda-pemudi Tegalmas dalam bidang kepemimpinan, manajemen organisasi, dan problem solving.
13.	Faktor Pendukung	:	-
14.	Faktor Penghambat	:	Kurangnya minat pemuda-pemudi Tegalmas untuk mengikuti Trainnng. Pada tanggal yang telah ditentukan, sudah ada agenda Buber pemuda. Sulitnya menyesuaikan waktu luang antara pemuda dan kegiatan KKN lainnya.
15.	Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi dengan ketua pemuda secara kultural dan memusyawarahkan pada saat syawalan pemuda.
16.	Hasil	:	Tidak terlaksana karena tidak tercapainya

		kesepakatan waktu antara pemuda dan program KKN lainnya.
--	--	--

4) Bimbingan belajar

1.	Penanggung jawab	:	Novyana Dwi Anugraheny
2.	Bentuk Kegiatan	:	Bimbingan belajar
3.	Waktu Pelaksanaan	:	23, 24, 25, 26, 27, dan 28 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	6x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	12 jam
6.	Biaya	:	Rp 938.500,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Posko KKN 2325 (Rumah Ibu Sri)
9.	Sasaran	:	Anak-anak Dusun Tegalmas (TK, SD, dan SMP)
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Sebagian besar anak-anak di dusun Tegalmas setiap harinya selalu bermain. Selain itu, ada juga anak yang menongkrong di pinggir jalan. Bimbingan belajar dilaksanakan untuk membantu belajar anak-anak di dusun Tegalmas. Selain itu bimbingan belajar dilakukan untuk mengurangi intensitas anak dalam bermain.
12.	Tujuan	:	Memberi bimbingan belajar bagi anak-anak di Dusun Tegalmas.
13.	Faktor Pendukung	:	Antusiasme anak-anak yang tinggi
14.	Faktor Penghambat	:	Banyak anak-anak yang ramai sehingga dirasa tidak kondusif
15.	Cara Mengatasi	:	Sebaiknya pembelajaran dilakukan dengan menarik yang bisa memusatkan perhatian

			<p>anak. Agar suasana tetap kondusif, maka anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok. Dalam setiap kelompok tersebut harus memiliki ketua dan yel-yel.</p>
16.	Hasil	:	<p>Pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan setiap sore dan secara umum kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini cukup berjalan lancar karena adanya dukungan dari semua pihak.</p> <p>Pertemuan pertama ada 15 anak yang mengikuti bimbingan belajar. Hasilnya membuat lukisan pada batu alam.</p> <p>Pertemuan kedua ada 30 anak yang hadir. Hasilnya membuat kreasi dari kertas origami. Sehingga, keterampilan anak dalam membuat kerajinan dari kertas origami bertambah.</p> <p>Pertemuan ketiga ada 7 anak yang hadir. Hasilnya berupa pelatihan mengoperasikan Ms. Word yaitu membuat karya menggunakan <i>Word Art</i> dan <i>Picture</i>.</p> <p>Pertemuan keempat dihadiri oleh 11 anak. Pada pertemuan ini kegiatannya adalah melanjutkan bahan pada hari sebelumnya.</p> <p>Pertemuan kelima dihadiri oleh 10 anak. Hasilnya berupa pelatihan permainan catur seperti cara bermain, peraturan, dan strateginya.</p> <p>Pertemuan keenam dihadiri oleh 6 anak. Hasilnya adalah pelatihan merias. Hal tersebut dilakukan karena pada hari tersebut</p>

		<p>anak yang hadir semuanya perempuan.</p> <p>Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tidak berkaitan dengan mata pelajaran di sekolah. Hal ini karena pelaksanaannya ketika anak-anak sedang libur sekolah. Sehingga, tim KKN 2325 memfokuskan agar anak-anak menggunakan otak kanan.</p>
--	--	--

5) Penyuluhan gizi anak dan lansia

1.	Penanggung jawab	:	Lina Puspita Ratih
2.	Bentuk Kegiatan	:	Penyuluhan Gizi Anak dan Lansia
3.	Waktu Pelaksanaan	:	10 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	2,5jam
6.	Biaya	:	Rp 280.000
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Rumah Ibu Sutarjo Dusun Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten
9.	Sasaran	:	Ibu-Ibu dan Lansia
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	<p>Kurangnya pengetahuan ibu-ibu mengenai gizi yang wajib diberikan secara sehat dan seimbang untuk balita. Mengingat kebutuhan gizi balita dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak. Salah dalam memberikan asupan gizi membuat anak mengalami gangguan perkembangannya. Masa balita adalah periode perkembangan fisik dan mental yang pesat. Pada masa ini, otak balita telah siap menghadapi berbagai stimulasi seperti belajar</p>

			berjalan dan berbicara lebih lancar. Maka dibutuhkan pengetahuan yang memadai mengenai gizi yang seimbang dan sehat agar balita juga sehat.
12.	Tujuan	:	Memberikan pengetahuan kepada ibu mengenai gizi seimbang yang wajib diberikan untuk balita dalam mendorong tumbuh kembang anak. Diharapkan ibu mampu memberikan gizi yang seimbang dan sehat kepada balita mereka agar tidak terganggu perkembangannya.
13.	Faktor Pendukung	:	Antusiasme dari ibu dan lansia yang datang, tersedianya proyektor dalam mempresentasikan materi, adanya 2 Bidan yang membantu memberikan penyuluhan secara menarik.
14.	Faktor Penghambat	:	Banyak warga yang datang tidak tepat waktu karena mempersiapkan hidangan untuk berbuka puasa keluarga.
15.	Cara Mengatasi	:	Dalam melakukan penyuluhan sebaiknya pada hari minggu dan waktunya bukan sore hari sehingga ibu-ibu dapat datang tepat waktu.
16.	Hasil	:	Tersampainya materi penyuluhan mengenai gizi yang wajib diberikan secara seimbang untuk balita. Ibu-ibu pun antusias bertanya mengenai gizi untuk anak. Gizi seimbang tersebut terdiri dari sumber zat pembangun , zat pengatur dan juga sumber zat tenaga. Selain itu ibu-ibu juga mengetahui bahwa pemebrian gizi yang salah dapat menyebabkan beberapa penyakit seperti obesitas, gizi buruk, malnutrisi.

6) Penyuluhan kesehatan reproduksi

1.	Penanggung jawab	:	Sulistiyaningsih
2.	Bentuk Kegiatan	:	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi
3.	Waktu Pelaksanaan	:	27 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	2 jam
6.	Biaya	:	Rp 130.000,-
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Posko KKN Dusun Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten
9.	Sasaran	:	Pemuda-pemudi Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Kesehatan reproduksi merupakan masalah yang penting untuk mendapatkan perhatian terutama dikalangan remaja. Pergaulan remaja akhir-akhir ini sangat mengkhawatirkan, pergaulan bebas yang biasanya akan berujung pada seks bebas itu sudah terjadi di mana-mana. Hal itu seringkali membuat para remaja kurang dapat menghadapi resiko-resiko kesehatan reproduksi seperti penyakit menular seks (PMS).
12.	Tujuan	:	Memberikan pengetahuan kepada para remaja mengenai kesehatan reproduksi, bahaya dan jenis penyakit menular seks (PMS). Diharapkan para remaja dapat mengetahui jenis penyakit beserta bahaya yang di timbulkan akibat seks bebas sehingga mereka bisa terhindar dari berbagai penyakit reproduksi.
13.	Faktor Pendukung	:	Antusiasme dari pemuda-pemudi yang datang, tersedianya proyektor dalam mempresentasikan

			materi, serta pembicara dari tim KKN yang di kemas secara menarik.
14.	Faktor Penghambat	:	Penyusunan waktu penyuluhan yang kurang tepat dikarenakan waktu bertabrakan dengan kegiatan pribadi pemuda-pemudi.
15.	Cara Mengatasi	:	Dalam memberikan penyuluhan sebaiknya dilakukan pada malam hari setelah sholat isya dikarenakan pada jam tersebut pemuda-pemudi memiliki banyak waktu luang.
16.	Hasil	:	Penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dihadiri oleh 20 pemuda-pemudi Tegalmas. Tersampainya materi penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi mejadikan para pemuda-pemudi mengetahui bahaya-bahaya dan jenis penyakit yang ditimbulkan akibat melakukan seks bebas yaitu penyakit menular seks (PMS) seperti HIV&AIDS. Sehingga untuk kedepannya mereka diharapkan dapat menjaga diri dan kesehatan reproduksi mereka.

7) Healty Weekend

1.	Penanggung jawab	:	Ricky Febri Kurniawan
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pemeriksaan tensi darah , gigi , berat badan , penyuluhan 3M dan pemeriksaan tampungan air.
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Minggu 5 Juli 2015 dan Minggu 12 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2x kerja
5.	Jumlah Jam	:	5 jam
6.	Biaya	:	Rp355.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Dusun Tegalmas RW 07 , Prawatan , Jogonalan ,

			Klaten
9.	Sasaran	:	Anak-anak , lansia dan rumah warga .
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	<p>Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang masih mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Pratiwi, 2007).</p> <p>Begitu juga dengan tekanan darah , keengganan masyarakat dalam menyadari pentingnya pemeriksaan tekanan darah bisa menyebabkan berbagai macam penyakit .</p> <p>Lingkungan dusun Tegalmas yang padat penduduk meningkatkan resiko pertumbuhan jentik nyamuk terlebih ketika musim hujan dan apabila tidak dicegah dengan 3M akan memperbesar kemungkinan warga terkena penyakit akibat gigitan nyamuk</p>
12.	Tujuan	:	Menyampaikan pentingnya pemeriksaan tensi darah , berat badan , dan penyuluhan 3M kepada warga dusun Tegalmas agar bisa terhindar dari berbagai macam penyakit .
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dari Kepala Desa , kepala dusun , ketua RW , ketua RT 1 dan 2 .
14.	Faktor Penghambat	:	Warga kurang menanggapi bahaya membiarkan

			penampungan air di rumahnya tidak di tutup atau di kuras , anak-anak yang kurang memperhatikan cara menggosok gigi dengan benar dan lansia yang kurang sadar bahayanya tekanan darah tinggi .
15.	Cara Mengatasi	:	Dengan mendatangkan bebarapa narasumber anak-anak dan lansia diberi penyuluhan tentang pentingnya memeriksakan tensi darah dan menggosok gigi yang baik dan benar , serta membagikan abate atau obat pembunuh jentik di setiap rumah di dusun Tegalmas agar bisa menghindari pertumbuhan jentik nyamuk .
16.	Hasil	:	Tersampaiakannya penyuluhan tentang pengukuran tensi darah , penyuluhan menggosok gigi untuk anak-anak dan pembagian abate serta pemberitahuan kepada warga dari mahasiswa tentang pentingnya 3M

8) Penyuluhan pemilahan dan pengolahan sampah organik

1.	Penanggung jawab	:	Fitri Nur Hastuti
2.	Bentuk Kegiatan	:	Penyuluhan pemilahan sampah dan pelatihan pembuatan pupuk organik
3.	Waktu Pelaksanaan	:	3 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	2,5 jam
6.	Biaya	:	Rp 65.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Rumah Bapak Bini (Bapak RW 07, Tegalmas)
9.	Sasaran	:	Warga dusun Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan pendamping dalam penyuluhan dan demo pembuatan pupuk organik

11.	Latar Belakang	:	Saat ini masih banyak sekali rumah tangga yang belum mengerti bagaimana cara memilah sampah rumah tangga menurut jenisnya, yaitu sampah organik dan anorganik. Padahal, pemilahan sampah sangat penting untuk dapat dilakukan tindak lanjut terhadap keberadaan sampah rumah tangga tersebut. Seperti halnya pembuatan pupuk organik dari sampah organik yang dihasilkan rumah tangga. Adanya penyuluhan tentang cara memilah sampah serta pelatihan cara membuat pupuk dari sampah organik ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagaimana cara memilah sampah rumah tangga serta menambah keterampilan warga dalam mengolah sampah organik menjadi pupuk organik yang sangat bermanfaat untuk tanaman.
12.	Tujuan	:	Memberikan pengetahuan terhadap warga tentang bagaimana memilah sampah rumah tangga dengan benar, menambah keterampilan warga tentang cara membuat pupuk dari sampah organik.
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dan dukungan dari Dinas Penyuluh Pertanian Kecamatan Jogonalan.
14.	Faktor Penghambat	:	Karena kegiatan dilaksanakan di pagi hari, banyak warga yang tidak menghadiri kegiatan ini dikarenakan sedang bekerja atau beraktivitas lain.
15.	Cara Mengatasi	:	Mendatangi rumah warga yang sedang tidak bekerja atau beraktivitas untuk ikut serta dalam kegiatan ini.
16.	Hasil	:	Sebanyak 13 warga hadir dalam kegiatan ini, bertambahnya pengetahuan warga tentang cara memilah sampah yang benar serta cara pembuatan

		pupuk organik dari sampah rumah tangga. Materi serta demo pembuatan pupuk disampaikan oleh Ibu Ita dari Dinas Penyuluh Pertanian Kecamatan Jogonalan serta dibantu oleh tim KKN 2325.
--	--	---

9) Pengajian sambut idul fitri

1.	Penanggung jawab	:	Ayu Chandra Sukmawati
2.	Bentuk Kegiatan	:	Penggelaran pengajian sambut Idul Fitri warga Tegalmas oleh KKN UNY 2015.
3.	Waktu Pelaksanaan	:	30 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	4 jam
6.	Biaya	:	Rp 1.600.000,-
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Masyarakat dan mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Masjid Al-Muhairin Tegalmas
9.	Sasaran	:	Seluruh warga dusun Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan pelaksana.
11.	Latar Belakang	:	Dalam mengisi hari raya Idul Fitri sudah menjadi kebudayaan warga Tegalmas mengadakan pengajian halal bi halal. Pengajian ini penting dilakukan untuk mengingatkan kembali agar semangat ibadah selama bulan Ramadhan tidak luntur setelah bulan syawal, juga sebagai ajang silaturahmi warga Tegalmas dengan mahasiswa KKN.
12.	Tujuan	:	Sebagai sarana menjalin silaturahmi antarwarga Tegalmas dan meningkatkan semangat beribadah setelah bulan Syawal.
13.	Faktor Pendukung	:	Kegiatan ini mendapat dukungan dari bapak dukuh, muda mudi, dan juga masyarakat Dusun Tegalmas.

14.	Faktor Penghambat	:	Pada awal bulan Ramadhan warga Tegalmas telah mengadakan pengajian akbar yang menyerap banyak dana dan tenaga, sehingga pengajian sambut idul fitri tidak terlaksana tepat waktu.
15.	Cara Mengatasi	:	Melakukan koordinasi dengan pamong dusun, pengurus pemuda, dan takmir masjid Al-Muhajirin untuk recedule pengajian sambut idul fitri.
16.	Hasil	:	Terlaksananya pengajian halal bi halal sebagai pengganti pengajian sambut idul fitri, sekaligus menjadi malam perpisahan mahasiswa KKN dengan warga Tegalmas. Pengajian ini dihadiri sebanyak 250 warga Tegalmas, meliputi bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda pemudi, anak-anak, dan perangkat desa Prawatan. Dalam pengajian ini disampaikan materi tentang hikmah halal bi halal oleh Bapak H. Suhardi dari Prambanan.

10) Jalan Sehat (Perpisahan KKN)

1.	Penanggung jawab	:	Priangga Pratama PH
2.	Bentuk Kegiatan	:	Jalan sehat, pemungutan sampah, senam pagi, pentas seni, dan pembagian doorprize.
3.	Waktu Pelaksanaan	:	26 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	3 jam
6.	Biaya	:	Rp 1.500.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Lapangan desa Prawatan
9.	Sasaran	:	Seluruh warga dusun Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Padatnya kegiatan warga baik bekerja dan rutinitas

			di rumah tangga membuat warga kurang berolahraga dan mempedulikan lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan warga dapat berolahraga dan membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga merupakan acara perpisahan tim KKN 2325
12.	Tujuan	:	Menyehatkan warga, membersihkan lingkungan dan memberikan hiburan kepada warga.
13.	Faktor Pendukung	:	Koordinasi yang baik antara tim KKN 2325 dengan warga dusun Tegalmas.
14.	Faktor Penghambat	:	Warga sulit tepat waktu
15.	Cara Mengatasi	:	Sosialisasi kegiatan harus dilakukan jauh hari
16.	Hasil	:	Diikuti sekitar 120 warga mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Jalan sehat mengelilingi dusun Tegalmas dan sekitarnya, membersihkan lingkungan, senam, hiburan, pembagian <i>doorprice</i> .

11) Pendampingan tadaruz

1.	Penanggung jawab	:	Ayu Chandra Sukmawati
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan kegiatan tadarus Al-quran ba'da shalat tarawih.
3.	Waktu Pelaksanaan	:	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, dan 14 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	13 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	19,5 jam
6.	Biaya	:	Rp502.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana warga Tegalmas
8.	Lokasi	:	Masjid Al-Muhajirin Tegalmas
9.	Sasaran	:	Bapak-bapak dan pemuda-pemudi Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Mendampingi dan mengikuti kegiatan tadarus.
11.	Latar Belakang	:	Selama bulan Ramadhan, jamaah masjid Al-

			Muhajirin memiliki target untuk khatam al-quran sehingga setelah sholat tarawih diadakan kegiatan tadarus Al-quran. Kegiatan ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-quran dan semangat mengaji.
12.	Tujuan	:	Meningkatkan kefasihan membaca Al-quran dan semangat mengaji.
13.	Faktor Pendukung	:	Mendapat dukungan dari bapak dukuh, muda-mudi, serta masyarakat Sentolo Lor.
14.	Faktor Penghambat	:	-
15.	Cara Mengatasi	:	-
16.	Hasil	:	Selama 28 hari jamaah tadarus berhasil mengkhataamkan Al-quran sebanyak 1x dengan rata-rata 1jam setiap malam dan diikuti sebanyak 25 jamaah. Pada tanggal 14 Juli dilakukan syukuran khataman. Dengan adanya kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan membaca Al-quran dalam hal tajwid dan pelafalan.

12) Syawalan

1.	Penanggung jawab	:	Novyana Dwi Anugraheny
2.	Bentuk Kegiatan	:	Syawalan ke rumah warga dusun Tegalmas
3.	Waktu Pelaksanaan	:	2 x pertemuan
4.	Volume Kegiatan	:	21 dan 22 Juli 2015
5.	Jumlah Jam	:	4 jam
6.	Biaya	:	-
7.	Sumber Biaya	:	-
8.	Lokasi	:	Rumah Ibu Sri, Bapak RT 01 (Pak Sunardi), Bapak RT 02 (Pak Purwanto), Bapak Lurah (Pak Agung Nugroho), Bapak RW 07 (Pak

			Bini), Bapak takmir masjid Al-Mujahidin (Pak Eko), dan kepala dusun Tegalmas (Pak Sriyanto).
9.	Sasaran	:	Seluruh warga Dusun Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Sebagai pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Terkait dengan perayaan hari raya Idul Fitri, maka perlu dilaksanakan syawalan sebagai wujud tali persaudaraan dan sebagai sarana saling memaafkan antar seluruh warga Dusun Tegalmas dan Tim KKN 2325.
12.	Tujuan	:	Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung dan mempererat tali silaturahmi antar warga, dan lebih mendekatkan Tim KKN dengan warga dusun.
13.	Faktor Pendukung	:	Tingginya antusias warga dengan adanya syawalan ini. Warga terbuka dan tidak merasa keberatan ketika Tim KKN 2325 berkunjung.
14.	Faktor Penghambat	:	Pada awalnya sasaran pelaksanaan syawalan adalah seluruh warga dusun Tegalmas. Tetapi mengingat waktu yang terlalu singkat, maka tidak mungkin jika Tim KKN 2325 mengunjungi seluruh rumah warga.
15.	Cara Mengatasi	:	Syawalan dilakukan dengan mengunjungi pamong dusun Tegalmas saja seperti ketua RT 01, RT 02, RW 07, Takmir masjid Al-Mujahidin, kepala dusun Tegalmas, dan kepala desa Tegalmas. Hal tersebut dilakukan dengan harapan bahwa walaupun Tim KKN 2325 belum dapat mengunjungi

			<p>seluruh rumah warga dusun Tegalmas, tetapi setidaknya dapat mengunjungi rumah para pamong dusun Tegalmas. Selanjutnya, Tim KKN 2325 juga sudah merencanakan untuk mengadakan syawalan seluruh warga dusun Tegalmas yang dipusatkan di masjid Al-Mujahidin.</p>
16.	Hasil	:	<p>Kegiatan syawalan banyak dilakukan sesuai bulan Ramadhan atau lebih tepatnya dibulan syawal. Sehingga Tim KKN melaksanakan kegiatan ini atas dasar hal tersebut dan didukung oleh keinginan Tim KKN agar lebih dekat dengan warga. Kegiatan syawalan ini dilaksanakan dengan mendatangi atau berkunjung dan silaturahmi ke rumah pamong dusun. Pada hari pertama (21 juli) pukul 15.30-17.30 tim KKN 2325 mengunjungi rumah Ibu Sri, ketua RT 01 (Sunardi), ketua RT 02 (Purwanto), dan kepala desa Prawatan (Pak Agung Nugroho). Sedangkan pada hari kedua (22 juli) mengunjungi rumah ketua RW 07 (Pak Bini), ketua takmir masjid Al-Mujahidin (Pak Eko), dan kepala dusun Tegalmas (Pak Sriyanto). Secara keseluruhan kegiatan Program Syawalan ini berjalan dengan lancar.</p>

c. Program KKN Tambahan

1) Pendampingan lomba takbir

1.	Penanggungjawab	:	Arum Nazurahaini
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan Latihan Bentuk Formasi
3.	Waktu Pelaksanaan	:	1 dan 3 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	1 jam
6.	Biaya	:	-
7.	SumberBiaya	:	-
8.	Lokasi	:	Pertigaan rumah warga
9.	Sasaran	:	Peserta lomba takbir perwakilan desa Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Pendamping
11.	Latar Belakang	:	Guna mengawasi lebih dalam latihan anak-anak dalam membuat formasi agar terlihat rapi dan bagus, serta bisa memenangkan di lomba takbir keliling pada saat malam takbiran.
12.	Tujuan	:	Mengawasi anak-anak dalam latihan bentuk formasi.
13.	Faktor Pendukung	:	Kesadaran anak-anak akan perlunya pengawasan dari orang yang lebih tua umurnya demi kelancaran dalam latihan.
14.	Faktor Penghambat	:	Ada beberapa anak yang mengganggu kelancaran jalannya latihan.
15.	Cara Mengatasi	:	Memberi tahu kepada anak yang mengganggu tadi untuk tidak mengacaukan konsentrasi anak-anak yang sedang latihan.
16.	Hasil	:	Terdata 11 anak yang ikut sebagai anggota formasi latihan lomba takbir dan 4 pelatih dari pemuda Tegalmas. Pada malam pertama pendampingan yaitu tanggal 1 Juli 2015 dilakukan selama

		setengah jam oleh 6 anggota tim KKN putri, tercapainya latihan bentuk formasi start dan formasi lingkaran. Sedangkan pada malam kedua pendampingan pada tanggal 3 Juli 2015 tercapainya formasi finish.
--	--	---

2) Lomba TPA Ceria

1.	Penanggung jawab	:	Priangga Pratama PH
2.	Bentuk Kegiatan	:	Lomba hafalan, tartil quran, adzan, CCA, fashion show.
3.	Waktu Pelaksanaan	:	13, 14, 15, dan 16 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	4 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	7 jam
6.	Biaya	:	Rp 500.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN dan Pemuda
8.	Lokasi	:	Masjid Al-Muhajirin
9.	Sasaran	:	Anak usia 5 – 15 tahun
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Selama bulan ramadhan, anak-anak mengikuti TPA setiap sore hari, demi menunjang kegiatan TPA ini, maka diadakanlah lomba TPA.
12.	Tujuan	:	Menjadikan anak-anak lebih menghargai ilmu yang didapatkan. Memotivasi anak agar meningkatkan prestasinya.
13.	Faktor Pendukung	:	Banyaknya anak-anak yang antusias mengikuti TPA selama bulan ramadhan
14.	Faktor Penghambat	:	Anak-anak sulit dikondisikan
15.	Cara Mengatasi	:	Harus ada satu mahasiswa yang bertugas mengkondisikan anak-anak.
16.	Hasil	:	Ada 5 kategori lomba. Yaitu: Lomba hafalan,

		<p>lomba tartil Qur'an, Lomba Adzan, Lomba cerdas cermat dan Fashion show.</p> <p>Pengumuman juara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lomba Hafalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. wulan 2. adit • Lomba tartil Qur'an: <ol style="list-style-type: none"> 1. aisyah 2. adit • Lomba Adzan: <ol style="list-style-type: none"> 1. adit 2. reza • Lomba Fashion Show: <ol style="list-style-type: none"> 1. vina 2. finda • Lomba Cerdas cermat: <ol style="list-style-type: none"> 1. adit, wulan, Erick 2. wayan, nur, vita
--	--	---

3) Buber Pemuda Tegalmas

1.	Penanggung jawab	:	Ricky Febri Kurniawan
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan agenda buka puasa bersama pemuda dan pemudi dusun Tegalmas
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Minggu 12 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	3 jam
6.	Biaya	:	Rp1.000.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana pemuda dan KKN
8.	Lokasi	:	Papringan Café
9.	Sasaran	:	Pemuda dan pemudi dusun Tegalmas

10.	Peran Mahasiswa	:	Peserta dan pengisi acara .
11.	Latar Belakang	:	Bertepatan dengan bulan ramadhan , pemuda pemudi dusun Tegalmas mengadakan acara buka bersama dan mengundang mahasiswa KKN untuk ikut serta dalam acara tersebut.
12.	Tujuan	:	Menyambung tali silaturahmi, pengenalan dan saling mengakrabkan diri antara pemuda pemudi dengan mahasisaswa KKN dan penjelasan program kerja tim KKN kepada pemuda .
13.	Faktor Pendukung	:	Adanya persetujuan dari Kepala Dusun dan ketua pemuda dusun Tegalmas
14.	Faktor Penghambat	:	Tidak bisa on time seperti yang diharuskan
15.	Cara Mengatasi	:	Koordinasi
16.	Hasil	:	Kegiatan diikuti oleh 30 pemuda dan pemudi Tegalmas. Terjalin tali silaturahmi yang baik dan hangat antara pemuda dan mahasiswa KKN serta kesiapan berpartisipasi dan membantu dalam program kerja tim KKN yang melibatkan pemuda .

4) Rapat Pemuda Tegalmas

1.	Penanggung jawab	:	Liina Puspita Ratih
2.	Bentuk Kegiatan	:	Rapat Koordinasi membahas lomba TPA Ceria bersama pemuda dan pemudi dusun Tegalmas
3.	Waktu Pelaksanaan	:	Kamis9 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	2 jam
6.	Biaya	:	Rp 50.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana KKN
8.	Lokasi	:	Posko KKN
9.	Sasaran	:	Pemuda dan pemudi dusun Tegalmas

10.	Peran Mahasiswa	:	Peserta dan pengisi acara .
11.	Latar Belakang	:	Bertepatan dengan bulan ramadhan pemuda dan KKN berencana mengakhiri bulan ramadhan dengan suasana keceriaan dan untuk mengukur seberapa besar anak-anak dalam penguasaan materi yang diajarkan selama TPA. Dengan hal tersebut maka diperlukan koordinasi antara pemuda dan KKN agar terlaksananya lomba ramadhan ceria dengan sasaran anak-anak yang sering datang TPA.
12.	Tujuan	:	Terjalannya koordinasi yang dapat menunjang terlaksananya lomba TPA ceria.
13.	Faktor Pendukung	:	Antusiasme pemuda dan pemuda yang datang
14.	Faktor Penghambat	:	Terlalu banyak opsi dalam pemilihan lomba dan konsep yang akan dijalankan.
15.	Cara Mengatasi	:	Pemilihan lomba yang sesuai dan tepat dengan kondisi anak-anak.
16.	Hasil	:	<p>Rapat dihadiri oleh 25 orang. Terpilihnya konsep lomba dan beberapa opsi lomba yang dinilai yang sesuai dan menarik anak-anak untuk berpartisipasi. Adapun lomba TPA Ceria tersebut adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba Hafalan Surat-Surat Pendek dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2015 mulai pukul 14.00 WIB. 2. Lomba Tartil Al-Quran dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2015 mulai pukul 14.00 WIB. 3. Lomba Adzan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2015 mulai pukul 14.00 WIB. 4. Cerdas Cermat Agama dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2015 mulai pukul 14.00

			<p>WIB.</p> <p>5. Lomba Fashion Show dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2015 mulai pukul 14.00 WIB.</p> <p>Adapun pengumuman pemenang lomba dan penyerahan hadiah dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2015.</p>
--	--	--	--

5) Pelatihan Dance

1.	Penanggung jawab	:	Ayu Chandra Sukmawati
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan latihan dance untuk pentas Jalan sehat
3.	Waktu Pelaksanaan	:	24-25 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	2 x pertemuan
5.	Jumlah Jam	:	4 jam
6.	Biaya	:	Rp50.000,00
7.	Sumber Biaya	:	Swadana mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Posko KKN UNY 2325
9.	Sasaran	:	Anak-anak Tegalmes
10.	Peran Mahasiswa	:	Mendampingi dan memberi pelatihan.
11.	Latar Belakang	:	Dalam rangka titik puncak program kerja tim KKN 2325 UNY yakni Jalan Sehat, diadakan pula acara pentas seni untuk menyemarakkan kegiatan tersebut. Oleh karena itu perlu adanya persiapan untuk mengisi kegiatan pentas seni.
12.	Tujuan	:	Menyiapkan penampilan untuk pentas seni saat Kegiatan Jalan Sehat.
13.	Faktor Pendukung	:	Mendapat respon positif dari anak-anak Tegalmes.
14.	Faktor Penghambat	:	Waktu latihan hanya 2 hari
15.	Cara Mengatasi	:	Mengefektifkan waktu latihan.

16.	Hasil	:	Terbentuk 2 tim dance. Tim A terdiri dari 2 putri dan 2 putra usia SD, menarikan Dag-dig-dug dance. Tim B terdiri dari 4 putri usia SMP, menarikan Playboy dance. Latian dilakukan selama 2 hari. Hari pertama menyusun koreografi dan hari kedua gladi resik dan persiapan kostum.
-----	-------	---	---

6) Plangisasi

1.	Penanggung jawab	:	Muhammad Mustajab
2.	Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan papan himbauan yang ditujukan kepada warga Dusun Tegalmas RW 7
3.	Waktu Pelaksanaan	:	2 x kegiatan
4.	Volume Kegiatan	:	28 dan 29 Juli 2015
5.	Jumlah Jam	:	9 jam
6.	Biaya	:	Rp 300.000,-
7.	Sumber Biaya	:	Swadaya Mahasiswa
8.	Lokasi	:	Posko KKN 2325 (Rumah Ibu Sri)
9.	Sasaran	:	Seluruh warga Dusun Tegalmas
10.	Peran Mahasiswa	:	Sebagai perencana dan pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Belum tersedianya papan himbauan yang ditujukan kepada warga, terutama pada lokasi-lokasi yang ramai dan rawan terjadi kecelakaan. Selain itu, para orang tua juga kurang memperhatikan waktu-waktu yang seharusnya menjadi waktu produktif untuk belajar bagi anak-anak mereka.
12.	Tujuan	:	Warga lebih berhati-hati dalam berkendara terutama pada lokasi-lokasi yang rawan terjadi kecelakaan, serta orang tua dan anak-anak mengetahui waktu yang seharusnya

			menjadi waktu belajar masyarakat.
13.	Faktor Pendukung	:	Bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatan papan himbauan sudah tersedia dan untuk bahan-bahan yang lain mudah didapat di toko bangunan dekat dusun Tegalmas
14.	Faktor Penghambat	:	Sebagian lokasi-lokasi yang strategis untuk pemasangan sudah dibeton, sulit untuk pemasangan papan himbauan / plang.
15.	Cara Mengatasi	:	Pemasangan dilakukan dengan menggunakan semen dan menggunakan paku beton agar plang dapat terpasang dengan kuat dan tidak mudah roboh.
16.	Hasil	:	Sebanyak 6 plang himbauan sudah tersedia dan telah terpasang di tempat-tempat yang strategis di dusun Tegalmas. Papan-papan himbauan yang ditujukan bagi para pengendara di pasang di lokasi-lokasi seperti jalan masuk dusun dan pertigaan. Sedangkan himbauan jam belajar dipasang ditempat yang ramai seperti di dekat masjid dan di lokasi yang ramai.

d. Program Insidental

1) Syawalan antar tim KKN

1.	Penanggung jawab	:	Abadi Akbar
2.	Bentuk Kegiatan	:	Syawalan tim KKN
3.	Waktu Pelaksanaan	:	24 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	2 jam

6.	Biaya	:	Rp 100.000
7.	Sumber Biaya	:	Swadana Mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Posko tim KKN 2325
9.	Sasaran	:	Tim KKN Kecamatan Prawatan dan Wonoboyo
10.	Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Guna mempererat tali persaudaraan antar tim KKN diadakannya Syawalan yang diadakan di Posko tim KKN 2325. Program tersebut merupakan program insidental yang mengingat bahwa konsumsi dan waktu yang memadai sekaligus ada kunjungan dari pihak lppmp.
12.	Tujuan	:	Mempererat tali persaudaraan antar tim KKN UNY.
13.	Faktor Pendukung	:	Timbulnya kepekaan antar tim KKN untuk bersilaturahmi.
14.	Faktor Penghambat	:	Kurang lengkapnya mahasiswa yang hadir.
15.	Cara Mengatasi	:	Sosialisasi perlu ditingkatkan antar tim KKN.
16.	Hasil	:	Terdata 20 Mahasiswa Tegalmas, Kratan, Joton, Dompoyongan melaksanakan ikrar syawalan yang dipimpin oleh masing-masing ketua tim KKN UNY. Pada saat syawalan juga terjadi komunikasi dan share masing-masing program kerja kelompok KKN.

2) Menjenguk warga yang sakit

1.	Penanggung jawab	:	Sulistiyaningsih
2.	Bentuk Kegiatan	:	Insidental (Menjenguk warga yang sakit)
3.	Waktu Pelaksanaan	:	26 Juli 2015
4.	Volume Kegiatan	:	1 x kerja
5.	Jumlah Jam	:	1 jam

6.	Biaya	:	Rp 200.000,-
7.	Sumber Biaya	:	Swadana masyarakat dan mahasiswa KKN
8.	Lokasi	:	Rumah Bapak Hartanto dan Ibu Siyem, dusun Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten
9.	Sasaran	:	Warga yang sakit (Bpk. Hartanto dan ibu Siyem)
10.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
11.	Latar Belakang	:	Menjenguk orang yang sakit adalah perwujudan dari solidaritas kita sesama manusia kepada rekan, sahabat, keluarga, dan mereka-mereka yang sedang terkena musibah sakit. Kegiatan menjenguk orang sakit juga telah menjadi tradisi di kalangan masyarakat dusun Tegalmas. Tim KKN sebagai tamu di dusun Tegalmas, Perawatan, Jogonalan, Klaten sudah sepantasnya bersosialisasi dan menghormati kebiasaan masyarakat setempat salah satunya dengan ikut menjenguk warga yang sedang sakit.
12.	Tujuan	:	Mempererat silaturahmi serta memberikan doa dan motivasi. Diharapkan orang yang sedang sakit bisa lebih tegar, sabar, dan semangat dalam menjalani ujian tersebut.
13.	Faktor Pendukung	:	Kesadaran warga yang tinggi untuk menjenguk dan mendoakan warga yang sedang sakit serta akses menuju rumah warga yang sakit dekat dengan posko KKN.
14.	Faktor Penghambat	:	Banyaknya warga yang ikut menjenguk menjadikan suasana menjadi kurang kondusif dan pembacaan doa menjadi kurang khusuk.
15.	Cara Mengatasi	:	Diberikan waktu secara bergiliran untuk memasuki kamar orang yang sedang sakit agar tidak terlalu

			ramai.
16.	Hasil	:	Program insidental menjenguk warga yang sakit yang diikuti sekitar 30n warga,menjadikan silaturahmi antar warga menjadi lebih terjalin dan dapat mengurangi beban orang yang sakit dengan memberikan sedikit santunan berupa uang iuran dari swadana masyarakat dan dari tim KKN.

C. Analisis Hasil

1. Program Kelompok

a. Program Fisik

1) Kerja bakti

Program kerja bakti ini merupakan program kelompok non-fisik yang dilaksanakan rutin setiap akhir pekan serangkaian dengan healthy weekend. Kerja bakti dilakukan setiap hari minggu pagi dengan memberdayakan pemuda dan bapak-bapak Tegalmas. Pada pelaksanaannya, ketua RW membantu mengumumkan kegiatan kerja bakti kepada warga sehingga kerja bakti dapat berjalan lancar.

Dari empat kali kerjabakti yang direncanakan, terlaksana dua kali. Pertama pada tanggal 5 Juli 2015, dengan hasil membersihkan tempat pembuangan akhir di sebelah gudang penyimpanan inventaris dusun. Kedua pada tanggal 12 Juli 2015, dengan hasil membersihkan pemakaman umum dusun Tegalmas yang berada di tepi jalan raya Jogja Solo. Terakhir, pada tanggal 30 Juli 2015, dengan hasil memersihkan area masjid Al-Muhajirin sekaligus persiapan untuk pengajian halal bi halal. Pada pekan ketiga, program ini tidak berjalan karena berbarengan dengan hari raya Idul Fitri.

Dengan adanya program ini, tanah kas dusun yang dijadikan tempat pembuangan sampah menjadi lebih bersih dan tidak mengeluarkan bau yang tidak sedap karena tumpukan sampah sudah dibakar, area pemakaman menjadi tidak ada rumput liar lagi, dan area masjid menjadi bersih dan rapi. Diharapkan agenda ini dapat dijalankan secara rutin, agar dusun Tegalmas selalu tampak bersih.

Tentu saja harapan ini akan tercapai apabila pamong dusun mendukung dan menjadi leader dalam agenda ini.

2) Pembuatan kerajinan flannel

Program pembuatan kerajinan flannel ini merupakan program kelompok, dimana yang bertanggung jawab adalah Priangga PPH. Program ini ditujukan untuk anak-anak di dusun Tegalmas. Mengingat banyaknya waktu luang anak-anak ketika libur sekolah menyambut lebaran. Banyaknya waktu luang sebaiknya diisi dengan kegiatan positif, salah satunya dengan mengasah keterampilan tangan anak-anak dengan membuat kerajinan tangan dari kain flannel.

Dalam pelaksanaannya, program ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2015. Dibantu oleh mahasiswa lainnya. Dimana membantu mengkondisikan anak-anak agar tertib ketika membuat kerajinan tangan. Karena alat yang digunakan cukup berbahaya, contoh gunting, lem GLU dan jarum. Dana yang dibutuhkan sebanyak Rp 250.000,- bersumber dari swadana mahasiswa.

Dengan diadakannya kegiatan ini, anak-anak dapat mengisi waktu luang mereka plus dapat membuat bros dan gantungan kunci sendiri menggunakan kain flannel.

3) Fasilitasi kelurahan

Program fasilitasi kelurahan ini merupakan program fisik kelompok. Kegiatan ini berupa pembenahan papan struktur organisasi pegawai kelurahan dan pembuatan papan presensi pegawai kelurahan Prawatan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh anggota tim KKN UNY 2325. Seluruh anggota tim bekerja sama dalam pembuatan papan struktur organisasi dan papan presensi tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali kerja yaitu pada tanggal 23 dan 25 Juli 2015 di posko KKN UNY 2325. Dana yang dibutuhkan sebanyak Rp 375.000,- untuk bahan dan alat.

Dengan adanya program ini, kantor kelurahan Prawatan sekarang sudah mempunyai papan struktur organisasi pegawai kelurahan dan papan presensi pegawai kelurahan sebagai media yang mempermudah untuk mengetahui secara cepat siapa pegawai kelurahan yang sudah hadir dan siapa yang belum hadir.

4) Penghijauan halaman

Kegiatan penghijauan halaman ini merupakan kegiatan Tim KKN kelompok 2325 yang dilaksanakan seluruh anggota Tim KKN 2325. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa mayoritas warga dusun Tegalmas RW 07 memiliki lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan dengan optimal. Selain itu, kegiatan ini adalah kegiatan lanjutan dari program Tim KKN sebelumnya yakni program pengolahan sampah organik menjadi pupuk yang dapat dimanfaatkan oleh warga.

Penghijauan halaman yang telah dilaksanakan oleh Tim KKN 2325 pada dengan membagikan bibit tanaman cabai dan bibit tanaman terong ungu. Bibit – bibit tersebut didapatkan dari membeli di tempat penjual bibit di utara dusun Tegalmas. Sebanyak 300 bibit yang terdiri dari 150 bibit cabai dan 150 bibit terong ungu. Dana yang dikeluarkan sebesar Rp 40.000,- merupakan dana swadaya dari Mahasiswa Tim KKN 2325.

Program penghijauan dilaksanakan pada tanggal 13 juli 2015 dengan sasaran warga dusun Tegalmas. Setiap Kepala Keluarga (KK) menerima 2 bibit tanaman yakni 1 bibit tanaman cabai dan 1 tanaman terong ungu. Jumlah bibit yang diberikan dimaksudkan memberikan rangsangan bagi warga untuk dapat mengoptimalkan lahan yang belum dimanfaatkan dijadikan lahan hijau yang nantinya warga dapat menuai hasilnya.

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan atau program penghijauan ini adalah tidak semua warga memiliki lahan kosong yang dapat ditanami bibit pohon. Hambatan ini dapat segera diatasi dengan memberi sosialisasi penanaman kepada warga dengan penanaman menggunakan pot dan media yang lain. Mayoritas warga dusun Tegalmas sangat mengapresiasi kegiatan ini dan mendukung diadakannya program penghijauan halaman. Atas dasar apresiasi warga tersebut Tim KKN 2325 menganggap kegiatan penghijauan halaman ini sudah berhasil.

b. Program Non- Fisik

1) TPA

Program ini merupakan program kelompok yang berbentuk non fisik. Program ini merupakan bentuk pendampingan kegiatan ramadhan di dusun Tegalmas yaitu TPA menjelang buka puasa. Karena mahasiswa KKN diterjunkan di tengah bulan Ramadhan, maka bentuk kegiatan TPA mengikuti kurikulum yang telah disusun oleh pemuda, antara lain hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, sholat wajib dan sholat sunnah, kisah teladan, pelatihan membaca iqro, dll. Bentuk pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah membantu menyampaikan materi secara bergiliran, mengkondisikan santriwan-santriwati, dan bersama pemuda menyiapkan hidangan buka bersama.

Secara kuantitatif, dapat dikatakan program ini cukup berhasil dilihat dari jumlah santriwandan santriwati yang hadir mengalami peningkatan. Secara kualitas, program ini berjalan cukup lancar dan dapat menambah keterampilan, pengetahuan, dan wawasan anak-anak di bidang keagamaan. Juga ada perubahan sikap anak-anak ke arah yang positif ketika sholat dan mengaji. Untuk selanjutnya program ini diharapkan tetap dapat berjalan setelah bulan Ramadhan.

2) Pendampingan posyandu

Program pendampingan posyandu merupakan program kerja kelompok yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dan bantuan kerja dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu di dusun Tegalmas. Di dusun Tegalmas sendiri kegiatan posyandu dilaksanakan setiap sebulan sekali, yaitu pada setiap tanggal 25. Kegiatan posyandu ini ditujukan untuk balita maupun lansia di dusun Tegalmas, namun kegiatan ini juga diperuntukkan bagi warga dusun Kemas yang lokasinya berdekatan dengan dusun Tegalmas.

Kegiatan yang biasa dilakukan di Posyandu antara lain penimbangan berat badan balita, pencatatan KMS, serta pemeriksaan kesehatan. Namun begitu, sumber daya manusia atau SDM dalam kegiatan ini hanya seorang bidan dari Puskesmas Prawatan serta beberapa ibu-ibu yang membantu, sehingga sangat kurang sekali SDM yang ada. Oleh sebab itu, banyak balita dan ibu-ibu yang harus mengantri lama untuk melakukan penimbangan berat badan, pencatatan KMS, pengambilan gizi balita, maupun pemeriksaan kesehatan. Adanya pendampingan dari KKN diharapkan mampu menambah sumber daya manusia

dalam pelaksanaan kegiatan di Posyandu agar berjalan secara lebih cepat dan kondusif.

Kehadiran tim KKN dalam pendampingan posyandu ternyata memang sangat membantu. Kami membantu dalam kegiatan penimbangan berat badan balita, pencatatan KMS, pemberian gizi balita berupa susu dan roti, serta mengkondisikan agar kegiatan posyandu berlangsung tertib dan lancar. Adapun bidan desa yang berasal dari Puskesmas Prawatan bertugas untuk memeriksa kesehatan atau menangani balita serta lansia yang sakit. Sebagai hasilnya, sebanyak 39 balita dan ibu hadir dalam kegiatan Posyandu. Secara keseluruhan, kegiatan ini berlangsung tertib dan lancar.

3) Trainning kepemimpinan

Program ini merupakan bentuk program kelompok yang bersifat pemberdayaan bagi pemuda. Trainning akan diisi dengan materi kepemimpinan, manajemen organisasi, keterampilan problem solving, outbond, dan public speaking. Trainning rencananya akan dilaksanakan selama satu hari. Diharapkan dengan adanya trainning ini dapat menambah softskill pada pemuda di bidang keorganisasian, sehingga dapat menjadi bekal untuk membangun Tegalmas menjadi lebih baik. Akan tetapi, program ini tidak dapat dilaksanakan karena kurangnya koordinasi antara mahasiswa KKN dengan pengurus pemuda, selain itu juga dikarenakan sulitnya mencari waktu yang cocok antara pemuda dan program KKN lainnya, mengingat jadwal yang sama-sama padat.

4) Bimbingan belajar

Program bimbingan belajar ini merupakan program non-fisik kelompok. Fokus utama program ini adalah untuk memberi bimbingan belajar bagi anak-anak di Dusun Tegalmas.

Dalam pelaksanaannya, bimbingan belajar ini dilaksanakan untuk membantu belajar anak-anak di dusun Tegalmas. Selain itu bimbingan belajar dilakukan untuk mengurangi intensitas anak dalam bermain. Namun, mengingat pelaksanaannya pada masa libur sekolah, maka bimbingan belajar yang diberikan tidak berfokus pada mata pelajaran tertentu. Namun, lebih kepada mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak-anak.

Pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan setiap sore selama 6 kali. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2015 pukul 15.30-17.30 WIB. Ada 15 anak yang mengikuti bimbingan belajar. Hasilnya membuat lukisan pada batu alam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2015 pukul 14.00-15.00 WIB yang dihadiri oleh 30 anak. Hasilnya membuat kreasi dari kertas origami. Sehingga, keterampilan anak dalam membuat kerajinan dari kertas origami bertambah.

Pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 25 Juli 2015 pukul 13.00-15.00 WIB yang dihadiri oleh 7 anak. Hasilnya berupa pelatihan mengoperasikan Ms. Word yaitu membuat karya menggunakan *Word Art* dan *Picture*.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2015 pukul 13.00-16.00 WIB yang dihadiri oleh 11 anak. Pada pertemuan ini kegiatannya adalah melanjutkan bahan pada hari sebelumnya.

Pertemuan kelima dilaksanakan tanggal 27 Juli 2015 pukul 13.00-15.00 WIB yang dihadiri oleh 10 anak. Hasilnya berupa pelatihan permainan catur seperti cara bermain, peraturan, dan strateginya.

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015 pukul 13.00-15.00 WIB yang dihadiri oleh 6 anak. Hasilnya adalah pelatihan merias. Hal tersebut dilakukan karena pada hari tersebut anak yang hadir semuanya perempuan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program bimbingan belajar yakni 12 jam. Dana yang dibutuhkan untuk program ini sebanyak Rp. 938.500,00. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan seperti membeli bahan dan alat yang mendukung kegiatan bimbingan belajar.

5) Penyuluhan gizi anak dan lansia

Program Penyuluhan Gizi Anak dan Lansia adalah program kelompok yang berbentuk program non fisik. Pemilihan program ini tidak terlepas bahwa program ini adalah bentuk pembinaan kegiatan dalam bidang kesehatan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan mengenai gizi anak dan lansia diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peserta terutama ibu-ibu yang memiliki anak-anak

yang wajib diperhatikan dan dipenuhi gizinya dalam mendorong pertumbuhan yang sehat,seimbang dan ideal. Lewat penyuluhan ini juga merupakan bentuk pemberdayaan mahasiswa KKN kepada warga dilokasi KKN agar sadar betapa pentingnya gizi bagi anak-anak apalagi anak yang masih dalam masa pertumbuhan. Program ini merupakan salah usaha untuk mewujudkan Klaten senagai kabupaten layak anak. Sebagai kegiatan yang dapat mewujudkan tatanan nilai-nilai kesetaraan , berperilaku dan menghormati hak-hak anak sebagai hak asasi manusia. Semua lapisan masyarakat terutama Orangtua dalam hal ini dituntut mampu melindungi dan memenuhi hak-hak anak terutama dalam bidang pangan dan juga kesehatan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan oleh seluruh Tim mahasiswa KKN yakni Lina, Ricky,Angga,Novyana,Mustajab,Sulis,Akbar, Fitri dan Ayu. Kegiatan ini penanggungjawab utama adalah Lina. Seluruh mahasiswa saling bekerja sama dan saling berbagi tugas agar terselenggaranya acara dan demi mencapai kesuksesan. Pada waktu kegiatan ini berlangsung dibantu oleh 2 bidan dari Puskesmas Jogonalan 2. Kedua bidan memberikan penyujhan dengan menarik dan mampu menyakinkan peserta sehingga acara dapat berlangsung dengan lancar. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena tersedianya Proyektor yang menunjang dalam mempresentasikan materi sehingga peserta dapat memahami materindengan baik. Program ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2015 di Rumah Ibu Sutarjo Dusun Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten .Dana yang dibutuhkan sebanyak Rp 280.000,- .

6) Penyuluhan kesehatan reproduksi

Program penyuluhan kesehatan reproduksi merupakan suatu program kelompok yang targetnya untuk para remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan antara anak-anak dan dewasa yaitu sekitar 13-18 tahun. Pada program ini pemuda-pemudi dusun Tegalmas yang dijadikan sasaran atau target dalam mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi. Hal ini dilatarbelakangi dari beberapa info para remaja sudah mulai mengenal alkohol, selain itu pergaulan remaja saat ini sudah sampai taraf yang mengkhawatirkan. Tidak jarang dijumpai pemandangan di tempat-tempat umum, para remaja saling berangkulan mesra

tanpa memperdulikan masyarakat sekitarnya. Mereka sudah mengenal istilah pacaran sejak awal masa remaja, bahkan pergaulan remaja saat ini sampai berujung pada seks bebas, hal seperti itu yang membuat para remaja kurang dapat menghadapi resiko-resiko kesehatan reproduksi seperti penyakit menular seks (PMS). Adanya penyuluhan tentang kesehatan reproduksi yang berisi bahaya-bahaya dan jenis penyakit yang ditimbulkan akibat melakukan seks bebas yaitu penyakit menular seks (PMS) diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada remaja dusun Tegalmas agar tetap dapat menjaga diri dan menghindari hal seperti seks bebas yang dapat merusak moral remaja.

Penyuluhan kesehatan reproduksi pada awalnya akan disampaikan oleh pembicara dari mahasiswa kedokteran UGM, tetapi karena jadwal penyuluhan kesehatan reproduksi bertabrakan dengan kegiatan lain di UGM dan bidan desa juga tidak dapat mengisi penyuluhan kesehatan reproduksi sehingga pembicara untuk mengisi penyuluhan kesehatan reproduksi dilakukan oleh tim KKN 2325. Materi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dibuat secara bersama-sama oleh tim KKN 2325 secara antusias, dan penyajian yang menarik dengan dibantu adanya proyektor dan mikrofon.

Meskipun begitu, kami juga mendapat hambatan dalam program ini. Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi dijadwalkan pukul 15.30-17.30 WIB ternyata bertabrakan dengan jadwal pribadi pemuda yaitu ada yang futsal. Selain itu tempat diadakannya penyuluhan yaitu di rumah ibu Sri (posko KKN) ternyata juga menjadi hambatan dikarenakan para pemuda-pemudi banyak yang malu jika penyuluhan diadakan di posko KKN sehingga tidak banyak yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi. Sebagai solusinya kami menemui ketua pemuda dan meminta ketua pemuda untuk menghubungi pemuda-pemudi untuk menghadiri penyuluhan kesehatan reproduksi.

Sebagai hasil dari program ini yaitu sebanyak 20 pemuda-pemudi yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Materi mengenai kesehatan reproduksi yang berisi hal-hal seputar kesehatan remaja, bahaya-bahaya dan penyakit yang ditimbulkan karena melakukan seks bebas seperti penyakit menular seksual (PMS) telah

tersampaikan dengan lancar dengan bantuan seluruh tim KKN 2325 dan ketua pemuda Tegalmas.

7) Healthy weekend

Program ini merupakan program non fisik yang dilaksanakan rutin setiap akhir pekan. Penanggung jawab program ini adalah Ricky Febri K, tetapi pada pemilihan program dan pelaksanaannya dilakukan bersama-sama dengan tim KKN lainnya. Pada awalnya, program ini akan diisi dengan senam sore setiap akhir pekan, tetapi melihat kondisi target kegiatan yakni ibu-ibu, memiliki kesibukan setiap sore selama bulan Ramadhan maka konten program Healthyweekend berubah.

Pada pekan pertama bulan Juli diisi dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan gigi untuk anak-anak, pemeriksaan tekanan darah dan berat badan untuk lansia. Pada pekan pertama ini mendapatkan respon positif dari warga, dan warga merasakan manfaat dari kegiatan ini tanpa mengganggu kesibukan karena dilaksanakan pada siang hari. Pada pekan kedua diisi dengan penyuluhan 3M dan pembagian abate. Program ini dilakukan dengan membentuk dua tim penyuluh yang terdiri dari mahasiswa KKN. Masing-masing tim bertanggungjawab melakukan penyuluhan 3M di setiap RT. Penyuluhan dilakukan dengan melakukan pengecekan kebersihan bak tampungan air, memberikan penyuluhan 3M, dan memberikan bubuk abate pada tampungan air yang terdapat jentik nyamuk. Program ini juga disambut positif oleh warga meski ada beberapa warga yang malu menunjukkan tampungan airnya. Diharapkan setelah adanya penyuluhan ini dapat memberi kesadaran pada warga untuk membudayakan hidup bersih.

Akan tetapi, pada pekan ketiga dan keempat program ini tidak terlaksana. Pekan ketiga tidak terlaksana karena bertepatan dengan hari raya Idul Fitri dan pekan keempat karena diisi dengan program jalan sehat. Pada program tersebut juga dilaksanakan senam pagi sebagai pengganti program healthy weekend.

8) Penyuluhan pemilahan dan pengolahan sampah organik

Program penyuluhan pemilahan sampah dan pelatihan pembuatan pupuk organik merupakan program kerja kelompok yang dilatarbelakangi karena

banyaknya rumah tangga yang belum mengerti bagaimana cara memilah sampah rumah tangga menurut jenisnya, yaitu sampah organik dan anorganik. Padahal, pemilahan sampah sangat penting untuk dapat dilakukan tindak lanjut terhadap keberadaan sampah rumah tangga tersebut. Seperti halnya pembuatan pupuk organik dari sampah organik yang dihasilkan rumah tangga. Adanya penyuluhan tentang cara memilah sampah serta pelatihan cara membuat pupuk dari sampah organik ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagaimana cara memilah sampah rumah tangga serta menambah keterampilan warga dalam mengolah sampah organik menjadi pupuk organik yang sangat bermanfaat untuk tanaman.

Adanya persetujuan dan dukungan dari Dinas Penyuluh Pertanian Kecamatan Jogonalan untuk mengadakan program ini turut membantu kami dalam melaksanakan program kerja ini. Sebagai tindak lanjutnya, kami membuat surat permohonan kepada Dinas Penyuluh Pertanian kecamatan Jogonalan untuk dapat membantu melakukan penyuluhan. Hasilnya, satu orang penyuluh dari Dinas Penyuluh Pertanian Kecamatan Jogonalan hadir dalam kegiatan ini sebagai penyuluh serta memberikan demo bagaimana cara membuat pupuk organik dari sampah rumah tangga.

Meskipun begitu, kami juga mendapatkan hambatan dalam melakukan program ini. Karena kegiatan dilaksanakan di pagi hari, banyak warga yang tidak menghadiri kegiatan ini dikarenakan sedang bekerja atau beraktivitas lain. Sebagai solusinya, kami akhirnya mendatangi rumah warga yang sedang tidak bekerja atau beraktivitas untuk ikut serta dalam kegiatan ini.

Sebagai hasil dari program ini yaitu sebanyak 13 warga hadir dalam kegiatan ini, dan tentu saja bertambahnya pengetahuan warga tentang cara memilah sampah yang benar serta cara pembuatan pupuk organik dari sampah rumah tangga. Materi serta demo pembuatan pupuk disampaikan oleh Ibu Ita dari Dinas Penyuluh Pertanian Kecamatan Jogonalan dan tentu saja dibantu oleh tim KKN 2325.

9) Pengajian sambut Idul Fitri

Program pengajian sambut Idul Fitri ini merupakan program kelompok yang bersifat non-fisik. Pada awalnya kegiatan ini direncanakan akan dilaksana-

pada tanggal 14 Juli 2015. Tetapi setelah melakukan koordinasi dengan pamong dusun dan takmir masjid, kegiatan pengajian ini tidak dapat dilaksanakan pada tanggal yang telah direncanakan karena pada awal Ramadhan, dusun Tegalmas telah mengadakan pengajian akbar yang banyak menyita tenaga dan biaya. Akhirnya setelah dimusyawarahkan bersama pamong dusun, pemuda, dan takmir, diputuskan pengajian sambut Idul Fitri ini diundur sampai 30 Juli. Konsepnya pun mengalami perubahan, yang awalnya pengajian untuk menyambut lebaran menjadi pengajian halal bi halal sekaligus malam perpisahan dengan mahasiswa KKN.

Meski mengalami perubahan, program pengajian ini tetap berjalan dengan lancar dan menjadi sarana silaturahmi dan kerjasama antara warga Tegalmas dengan mahasiswa KKN. Kegiatan ini menghabiskan dana sejumlah Rp1.600.000,- yang berasal 25% dari swadana mahasiswa dan sisanya swadana masyarakat.

10) Jalan Sehat (perpisahan)

Program perpisahan ini merupakan program kelompok yang dipertanggung jawabkan oleh Priangga PPH. Latar belakang diadakannya program ini adalah sebagai puncak kegiatan tim KKN 2325 selama satu bulan di dusun Tegalmas.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berkonsep kesehatan, hiburan dan peduli lingkungan sekitar. Ada 5 kegiatan inti yaitu: jalan sehat mengelilingi dusun tegalmas dan sekitarnya, mengambil sampah disekitar dusun, senam sehat, hiburan berupa *dance*, dan terakhir pengundian kupon berhadiah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2015 bertempat di lapangan desa Prawatan. Dana yang dibutuhkan sebanyak Rp 1.500.000,- bersumber dari swadana mahasiswa. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 120 warga yang terdiri dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

Dengan adanya kegiatan ini, warga terhibur, sehat, dan fresh kembali untuk menjalani rutinitas sehari-hari.

11) Pendampingan tadarus

Program pendampingan tadarus ini merupakan bentuk pendampingan mahasiswa KKN terhadap program takmir masjid Al-Muhajirin. Program tadarus antara laki-laki dan perempuan dipisah, tetapi memiliki target yang sama, yaitu satu malam satu juz. Mahasiswa KKN memberi pendampingan pada aspek pembenaran tajwid bersama pak Abu dan Pak Eko sekaligus menjadi peserta tadarus. Dengan adanya mahasiswa KKN yang mengikuti kegiatan ini, peserta tadarus menjadi lebih semangat dan tugas pak Abu dan pak Eko menjadi lebih ringan karena dibantu oleh mahasiswa KKN. Pada tanggal 14 Juli 2015, kegiatan ini berhasil mengkhataamkan Al-Quran dan diadakan pula syukuran khataman yang dihadiri oleh sebagian warga muslim Tegalmas. Setelah bulan Ramadhan, kegiatan tadarus ini akan tetap diagendakan oleh pengurus takmir masjid Al-Mujahirin.

12) Syawalan

Program syawalan ini merupakan salah satu program non-fisik kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung dan mempererat tali silaturahmi antar warga, dan lebih mendekatkan Tim KKN dengan warga dusun. Disamping itu, kegiatan ini diadakan berdasarkan pemikiran bahwa perlu adanya sarana dimana warga dusun Tegalmas dan tim KKN 2325 dapat saling bersilaturahmi.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan selama dua hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 21 dan 22 Juli 2015 pada waktu yang sama yakni pukul 15.30-17.30 WIB. Kegiatan syawalan ini dilaksanakan dengan mendatangi atau berkunjung dan silaturahmi ke rumah pamong dusun. Pada hari pertama (21 juli) pukul 15.30-17.30 tim KKN 2325 mengunjungi rumah Ibu Sri, ketua RT 01 (Sunardi), ketua RT 02 (Purwanto), dan kepala desa Prawatan (Pak Agung Nugroho). Sedangkan pada hari kedua (22 juli) mengunjungi rumah ketua RW 07 (Pak Bini), ketua takmir masjid Al-Mujahidin (Pak Eko), dan kepala dusun Tegalmas (Pak Sriyanto). Secara keseluruhan kegiatan Program Syawalan ini berjalan dengan lancar.

c. Program Tambahan

1) Pendampingan latihan lomba takbir

Program pendampingan lomba takbir ini merupakan program tambahan kelompok. Dengan adanya pendampingan pada saat anak-anak latihan diharapkan anak-anak dapat terkondisikan dan lebih terawasi. Kegiatan berupa latihan formasi start dan formasi finish.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dihadiri sebagai pendamping latihan oleh 6 orang mahasiswa, yakni Ana, Arum, Ayu, Lina, Fitri, dan Sulis. Keenam mahasiswa tersebut mendampingi atau mengawasi anak-anak pada saat latihan dan mengkondisikan anak-anak lain di luar peserta lomba. Kegiatan ini dilakukan 2 kali yaitu pada tanggal 1 dan 3 Juli 2015 di pertigaan rumah warga. Peserta yang mengikuti latihan sebanyak 11 anak dan 4 pemuda sebagai pelatih.

Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak memiliki pengetahuan serta pengalaman bagaimana mengatur formasi yang baik dan benar, serta menjaga kekompakan sesama peserta dalam gerakan.

2) Lomba TPA Ceria

Program lomba TPA ini merupakan program kera kelompok tambahan yang dipertanggungjawabkan oleh Priangga PPH. Kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak yang selama sebulan terakhir telah mengikuti TPA di Masjid Al-Muhajirin. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memotivasi anak-anak agar bersemangat mengikuti materi selama TPA berlangsung.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13, 14, 15, dan 16 Juli 2015. Terdapat 5 cabang perlombaan yaitu: hafalan Quran, tartil Quran, adzan, fashion show dan cerdas cermat. Dana yang dibutuhkan sebanyak Rp 500.000,- berasal dari swadana mahasiswa dan pemuda.

Kegiatan ini diikuti sebanyak 60 anak yang terdiri dari 5 cabang lomba tersebut. Hasil juara perlombaan sebagai berikut:

Lomba Hafalan:

1. wulan
2. adit

Lomba tartil Qur'an:

1. aisyah

2. adit

Lomba Adzan:

1. adit

2. reza

Lomba Fashion Show:

1. vina

2. finda

Lomba Cerdas cermat:

1. adit, wulan, Erick

2. wayan, nur, vita

Dengan adanya perlombaan ini, anak-anak menjadi serius dan antusias mengikuti TPA selama bulan ramadhan dan anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk berprestasi lagi.

3) Buber Pemuda Tegalmas

Program ini merupakan program kelompok tambahan yang bersifat pendampingan. Buka bersama diikuti oleh mahasiswa KKN 2325 dan 30 pemuda dan pemudi Tegalmas. Pada agenda ini mahasiswa KKN turut mengisi acara yaitu dengan melakukan pengenalan formal, sosialisasi program kerja, dan penampilan stand up komedi oleh Abadi Akbar dan beberapa perwakilan dari pemuda. Dari kegiatan ini terjalin keakraban antara mahasiswa KKN dan pemuda sehingga mempermudah koordinasi kegiatan KKN selanjutnya.

4) Rapat pemuda

Program ini merupakan program kerja tambahan TIM KKN 2325. Program ini terlaksana tidak terlepas dalam mendukung terlaksananya kegiatan lomba TPA ceria. Program ini bertujuan untuk saling berkoordinasi mengenai konsep lomba dan macam-macam lomba yang dapat diikuti oleh peserta terutama anak-anak yang mengikuti TPA. Mengingat bahwa bulan ramadhan agar segera berakhir maka haruslah segera terbentuk kerjasama antara Pemuda Tegalmas dan TIM KKN 2325 dalam melaksanakan kegiatan lomba TPA Ceria. Selain untuk

melihat perkembangan mengenai pengetahuan religius anak-anak setelah diberikan materi selama TPA berlangsung dapat juga disebut sebagai reflesi agar anak-anak antusias karena mendapat reward. Rapat koordinasi pun diakhiri dengan kesepakatan macam-macam kegiatan yang dapat dilaksanakan setelah munculnya beberapa konsep dan opsi kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan oleh seluruh Tim mahasiswa KKN yakni Lina, Ricky, Angga, Novyana, Mustajab, Sulis, Akbar, Fitri dan Ayu. Kegiatan ini penanggungjawab utama adalah Lina. Kegiatan ini pun dapat berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang diharapkan oleh Pemuda Tegalmas dan TIM KKN 2325 UNY. Program ini dilaksanakan pada Kamis tanggal 9 Juli 2015 di Posko KKN 2325 Dusun Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Dana yang dibutuhkan sebanyak Rp 50.000,-.

5) Pelatihan dance

Pelatihan dance ini merupakan program kelompok tambahan. Program ini dimaksudkan untuk menyiapkan pentas seni pada acara hiburan Jalan Sehat. Program ini dikoordinasi oleh Ayu Chandra, tetapi pada pelaksanaannya seluruh tim KKN memberikan masukan dan turut menyiapkan koreografi dan lagu untuk tarian yang akan ditampilkan. Pada program ini, tim pelatih terdiri dari Ayu, Angga, Mustajab, Fitri, dan Arum. Tim make up adalah Sulis dan Ayu, serta pemilihan kostum dilakukan oleh anak-anak didampingi mahasiswa KKN. Dengan adanya pelatihan ini dapat melatih rasa percaya diri anak-anak, dan memberi bekal untuk menyiapkan materi pentas seni untuk agenda menyambut hari kemerdekaan.

Dari program ini, telah lahir dua tim dance. Tim A terdiri dari 2 putri dan 2 putra usia SD, menarikan Dag-dig-dug dance. Tim B terdiri dari 4 putri usia SMP, menarikan Playboy dance. Latihan dilakukan selama 2 hari. Hari pertama menyusun koreografi dan hari kedua gladi resik dan persiapan kostum.

6) Plangisasi

Plangisasi merupakan salah satu program kerja kelompok fisik yang berupa pembuatan plang himbuan atau peringatan. Program ini merupakan program insidental yang bertujuan memberikan peringatan saat berkendara di

kawasan dusun Tegalmas RW 07,serta memberikan peringatan waktu-waktu yang seharusnya menjadi waktu produktif untuk belajar masyarakat. Terdapat dua model plang dibuat oleh Tim KKN 2325 yakni plang peringatan berkendara dan peringatan jam belajar. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh maraknya warga yang berkendara dengan kecepatan yang tidak semestinya terutama dilakukan oleh anak-anak yang seharusnya belum diperbolehkan berkendara dengan menggunakan sepeda motor serta kegiatan warga terutama anak-anak pada rentan waktu pukul 18.00 sampai 21.00 WIB yang kurang produktif, misalnnnya bermain dan menonton televisi.

Plang yang dibuat oleh Tim KKN 2325 sebanyak 6 buah diantaranya 3 buat plang merupakan himbauan berkendara dan 3 buah plang merupakan himbauan waktu belajar bagi warga. Progam ini dilaksanakan 2 tahap yakni tahap perencanaan dan pembuatan sedangkan tahap kedua adalah tahap pemasangan plang. Tahap pertama adalah perencanaan dan pembuatan plang dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2015 mulai dari pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WIB. Dari rentan waktu tersebut terbuatlh 6 plang siap untuk dipasang dilokasi-lokasi yang strategis dan mudah untuk dibaca oleh warga. Tahap kedua adalah tahap pemasangan plang yang telah dibuat. Pemasangan ini dilaksanakan tanggal 29 pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB. Plang dipasang dilokasi-lokasi yang strategis, ramai, dan sering dilalui oleh warga, seperti di jalan masuk dusun, di perempatan depan masjid Muhajirin, dan di pertigaan dusun.

Biaya yang dikeluarkan pada program plangisasi merupakan dana swadya mahasiswa. Program ini menghbiskan dana sebesar Rp 300.000,-. Dana tersebut merupakan akumulasi dari pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan guna membuat plang. Bahan-bahan yang dibutuuhkan antara lain papan, kayu penyangga, cat untuk warna dasar, pilok, serta kertas.

Hambatan yang dirasakan dalam program plangisasi ini adalah pada saat pemasangan plang, karena beberapa lokasi yang strategis untuk pemasangan sudah dibeton. Solusi yang kami lakukan agar pemasngan dapat tetap dilakukan dengan menggunakan semen. Setelah dilakukan pemasangan plang ini warga

memberikan respon sangat positif, hal tersebut terbukti dari adanya dukungan dari warga berupa peminjaman alat yang dibutuhkan dan perijinan pemasangan plang.

d. Program Insidental

1) Syawalan antar TIM KKN

Syawalan ini merupakan program insidental tim KKN 2325. Pada tanggal 24 Juli 2015, tim KKN 2325 menerima kunjungan silaturahmi dari tim KKN dusun Kratan, serta perwakilan dari tim KKN Joton dan Dompoyongan sebanyak 27 mahasiswa. Dengan adanya silaturahmi ini dapat memepererat keakraban dan kekompakan sesama mahasiswa UNY dan juga menjadi ajang saling tukar informasi program kerja dan teknis laporan KKN antar kelompok KKN UNY.

2) Menjenguk warga yang sakit

Kegiatan menjenguk warga yang sakit merupakan suatu program kelompok yang bersifat insidental yang tidak dijadwalkan dalam program kerja kelompok KKN 2325. Di dusun Tegalmas kegiatan menjenguk warga yang sakit merupakan kegiatan yang telah rutin dilakukan oleh warga dusun Tegalmas, kegiatan ini bertujuan memepererat tali silaturahmi antar warga yang merupakan suatu bentuk solidaritas kita sesama manusia kepada rekan, sahabat, keluarga, dan mereka-mereka yang sedang terkena musibah sakit.

Sebelum menjenguk orang yang sakit para warga dikumpulkan di depan masjid Muhajirin, ada satu warga yang bertugas mengumpulkan dana santunan para warga. Untuk satu warga yang sakit biasanya warga memberikan santunan sebesar Rp.3000,-. Pada pelaksanaannya setiap warga akan mengunjungi orang yang sedang sakit yaitu dengan menemui warga yang sedang sakit dan bersalaman. Ada perwakilan dari warga yaitu ibu Carik yang menanyakan kabar, bagaimana keadaan warga yang sedang sakit, dan sebagainya serta ada warga yang memandu membacakan doa agar diberikan kesembuhan, dikurangi penderitaannya bagi orang sedang sakit yaitu ibu Sri. Kegiatan menjenguk orang yang sakit ini dari tim KKN mengikuti agenda warga dusun Tegalmas yaitu menjenguk Bapak Hartanto dan Ibu Siyem dari RT 02 yang telah pulang dari rumah sakit.

Kegiatan menjenguk warga yang sakit yang diikuti oleh perwakilan tim KKN 2325 ternyata memberikan dampak yang positif baik itu bagi warga dusun Tegalmas yaitu sebagai ajang mempererat tali silaturahmi antar warga RW 7 dusun Tegalmas. Selain itu kegiatan ini juga dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi warga yang sakit untuk tetap semangat berjuang melawan penyakit yang telah diderita, karena warga yang sedang sakit merasa masih dipedulikan dan merasa banyak yang mendoakannya agar cepat sembuh. Hadirnya perwakilan dari tim KKN juga mendapatkan respon positif dari para warga dan warga yang sedang sakit, serta dapat bersosialisasi lebih dekat dengan para warga.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di dusun Tegalmas banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai hidup bermasyarakat. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. KKN merupakan kegiatan pengabdian ke masyarakat selain pengabdian ke sekolah dalam rangka mengembangkan kemampuan sosial kemasyarakatan.
2. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh warga Tegalmas yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
3. Melalui pelaksanaan KKN di dusun Tegalmas mahasiswa mendapat pengetahuan bahwa maju tidaknya suatu dusun tidak hanya ditentukan oleh warga dan kepala dusun saja, melainkan juga perangkat dusun yang lain.
4. Membantu mahasiswa mengembangkan dan memahami kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program KKN di masyarakat merupakan ajang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosialnya. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama KKN perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi warga masyarakat yang dapat hidup bersosial. Selama kegiatan KKN berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan KKN harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam merumuskan program KKN, perlu melaksanakan observasi yang detail mengenai kondisi masyarakat. Hal ini dilakukan agar program yang kita rencanakan dapat menjadi suatu inovasi dan bermanfaat.

- b. Alokasi waktu pelaksanaan program sangat perlu dikonsultasikan dengan pihak yang terkait.
- c. Saat KKN berlangsung perlu adanya koordinasi dengan pihak dusun.
- d. Kerja sama antar tim KKN perlu dipupuk sedini mungkin. Pasalnya setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh banyak orang dimungkinkan terjadi kesalahpahaman yang timbul dalam tim tersebut. Kekompakan antar tim menentukan berlangsungnya suatu kegiatan.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Dusun

- a. Hendaknya lebih memberikan dukungan terhadap program yang dilaksanakan mahasiswa KKN baik dalam bentuk dukungan baik moril ataupun materiil.
- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.

3. Bagi LPPM

Pembekalan kegiatan KKN hendaknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan KKN sehingga mahasiswa KKN lebih siap dalam melaksanakan KKN. Program untuk KKN masyarakat hendaknya lebih direncanakan lebih matang untuk KKN berikutnya sehingga lebih siap dalam merumuskan program dan pelaksanaan KKN. Pihak dari LPPM seharusnya lebih sering mendatangi tempat pelaksanaan KKN sehingga mahasiswa KKN terpacu dan bersemangat melaksanakan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2009 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN